

**HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH MANAJEMEN USAHA BOGA (MUB) PADA PRODI
TATA BOGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
SEPRINA RAHMANELI
NIM. 2006.74260

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN KESEJATERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH MANAJEMEN USAHA BOGA (MUB) PADA PRODI TATA BOGA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP

Nama : Seprina Rahmaneli
NIM : 74260
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2 001

Pembimbing II,



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN


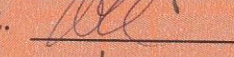


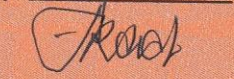
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga (MUB) Pada Prodi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Nama : Seprina Rahmaneli
NIM : 74260
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Silfeni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Liswarti Yusuf, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Elida, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Seprina Rahmaneli : Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga (MUB) Pada Program Studi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Berdasar pengamatan dan informasi melalui wawancara dengan mahasiswa Prodi Tata Boga jurusan Kesejahteraan Keluarga, terlihat bahwa kreativitas mahasiswa dengan hasil belajarnya dinilai rendah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengungkapkan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga Pada Program Studi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Penelitian ini mendeskripsikan 1) Kreativitas mahasiswa pada mata kuliah manajemen usaha boga Prodi Tata Boga, 2) Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen usaha boga Prodi Tata Boga, 3) Hubungan kreativitas dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen usaha boga Prodi Tata Boga.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan koreasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Tata Boga jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Usaha Boga sebanyak 102 orang yang terdiri dari 31 orang untuk MUB restoran, 36 orang untuk MUB catering, dan 35 orang untuk MUB industri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Total Sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Jenis instrument penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun dalam skala Likert yang diuji keterandalan dan kesahihannya. Data hasil belajar pada mata kuliah MUB diperoleh dari nilai akhir semester. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif statistik dan teknik Korelasi dengan rumus korelasi Product Moment kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS (*Statistical Package for Science Solution*) versi 15.0.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kategori variabel Kreativitas Mahasiswa termasuk kategori sedang dengan persentase sebesar 40,2% dan variabel Hasil Belajar Mata kuliah MUB termasuk dalam kategori tidak lulus dengan persentase sebesar 46,1%. Hubungan antara variabel Kreativitas Mahasiswa (X) dengan Hasil Belajar MUB (Y), memiliki hubungan positif dan signifikan dengan korelasi sebesar 0,835, hasil uji keberartian koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,168 > 1,658$). Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) memberikan sumbangan terhadap variabel Hasil Belajar mata kuliah MUB (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 69,7%, oleh kreativitas mahasiswa sedangkan 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga (MUB) Pada Prodi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP”.

Penulis menyadari sepenuhnya, di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir dengan tulus penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs Ganefri, PhD, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu. Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Elida M.Pd selaku Panasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
8. Kedua orang tua, abang, adik-adik tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moril dan materil.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut berpartisipasi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dorongan, pemikiran dan nasehat serta ilmu yang diberikan mendapat balasan dari ALLAH SWT serta hendaknya membawa berkat dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	9
1. Kreativitas Manajemen Usaha Boga	9
a. Pengertian Kreativitas	9
b. Ciri-ciri Kreativitas	11
2. Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga	17
a. Tujuan MUB	17
b. Konsep Dasar MUB	18
c. Kelompok Mata Kuliah MUB	18

3. Belajar	19
a. Pengertian Belajar	19
b. Hasil Belajar Pada Mata Kuliah MUB	20
4. Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Defenisi Operasional	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Variabel dan Data	29
1. Variabel	29
2. Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
1. Jenis Instrumen	31
2. Penyusunan Instrumen	31
3. Uji Coba Instrumen	32
F. Teknik Analisis Data	37
1. Deskripsi Data	37
2. Uji Persyaratan Analisis	38
G. Uji Hipotesis	39
1. Analisis Koefisien Korelasi	39
2. Uji Keberartian Korelasi	39
3. Koefisiesn Determinasi	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	41
1. Deskripsi Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga	41
a. Data Kreativitas MahaSiswa Pada Terbuka Terhadap Pengalaman Baru	42
b. Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Berfilir Fleksibel	43
c. Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Percaya Terhadap Gagasan Sendiri	45
d. Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Rasa Ingin Tahu Yang Besar	46
e. Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Menyukai Tugas Berat dan Sulit	48
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Tata Boga ...	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Homogenitas	54
3. Uji Linieritas	54
C. Pengujian Hipotetsis	55
1. Analisis Koefisien Korelasi	55
2. Uji Keberartian Koreasi	56
3. Koefisien Determinasi	57
D. Pembahasan	57
1. Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga	57
2. Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Tata Boga	60
3. Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah MUB Pada Prodi Tata Boga Jurusan KK FT UNP ...	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Data Nilai Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Mata Kuliah MUB ...	3
2. Perhitungan Nilai Akhir	22
3. Bobot Penilaian	23
4. Distribusi Populasi	28
5. Distribusi Sampel	29
6. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	31
7. Kisi-kisi Instrumen	32
8. Distribusi Banyaknya Item Tiap Indikator Setelah Diuji	35
9. Interpretasi Nilai r	36
10. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mahasiswa Terhadap Pengalaman Baru	42
11. Klasifikasi Data Terbuka Terhadap Pengalaman Baru	42
12. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mahasiswa Berfikir Fleksibel	43
13. Klasifikasi Data Berfikir Fleksibel	44
14. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mahasiswa Percaya Terhadap Gagasan Sendiri	45
15. Klsifikasi Frekuensi Percaya Terhadap Gagasan Sendiri	45
16. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mahasiswa Rasa Ingin Tahu Yang Besar	46
17. Klasifikasi Frekuensi Rasa Ingin Tahu Yang Besar	47
18. Distribusi Frekuensi Kreativitas Mahasiswa Menyukai Tugas Berat dan Sulit	48
19. Klasifikasi Data Menyukai Tugas Berat dan Sulit	48
20. Hasil Pengolahan Data Statistik Variabel Kreativitas	49
21. Klasifikasi Data Kreativitas Mahasiswa Prodi Tata Boga	50
22. Hasil Pengolahan Data Statistik Variabel Hasil Belajar	51
23. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah	

MUB	52
24. Klasifikasi Data Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah MUB	52
25. Analisis Pengujian Normalitas Variabel	54
26. Uji Homogenitas	54
27. Uji Linieritas Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y)	54
28. Uji Korelasi Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) Dengan Hasil Belajar (Y)	56
29. Uji Keberatan Korelasi Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) Dengan Variabel Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah MU (Y)	56
30. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histrogram Pengklasifikasikan Terbuka Terhadap Pengalaman Baru	43
3. Histrogram Pengklasifikasi Berfikir Fleksibel	44
4. Histrogram Pengkalsifikasi Percaya Terhadap Gagasan Sendiri	46
5. Histogram Pengklasifikasi Rasa Ingin Tahu Yang Besar	47
6. Histogram Pengklasifikasi Menyukai Tugas Berat dan Sulit	49
7. Histrogram Pengklasifikasi Kreativitas Mahasiswa Tata Boga	50
8. Histrogram Pengklasifikasi Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah MUB	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	67
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	71
3. Validitas Analisis Item-Total Statistics	72
4. Perhitungan Frekuensi dan Klasifikasi Skor Kreativitas	
Mahasiswa	74
5. Uji Persyaratan Analisis	77
6. Tabulasi Data	79
7. Frekuensi Indikator	82
8. Daftar Nilai Mahasiswa	83
9. Kartu Konsultasi	87
10. Surat Izin Penelitian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan informasi yang semakin pesat serta diiringi dengan kemajuan IPTEK, yang menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan rangkaian sistem yang kompleks sekaligus dapat memproses input dan output dengan tujuan dapat menjawab tantangan zaman, membentuk manusia yang seutuhnya dengan maksud dapat membekali diri menghadapi masa depan bangsa. Pendidikan merupakan investasi utama dalam melandasi perkembangan era globalisasi yang sangat kuat.

Selanjutnya dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, bahwa Pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu proses transformasi pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap positif kepada peserta didik. Dengan bekal tersebut diharapkan peserta didik dapat menjalankan kehidupannya dengan baik.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan yang berbeda di bawah naungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Adapun tujuan dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana (S1) Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana) yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidang pendidikan melalui *pre service* maupun *inervice education*.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana).
5. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan lembaga terkait.

Salah satu program studi keahlian Kesejahteraan Keluarga yaitu Prodi Tata Boga D3 memiliki tujuan dari dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah :

“Menghasilkan lulusan Ahli Madya (D3) Program Tata Boga yang memiliki Keterampilan di bidang tata boga.”

Membekali peserta didiknya dengan keterampilan dan kreativitas. Dengan salah satu mata kuliah Manajemen Usaha Boga. tujuan dari mata kuliah manajemen usaha boga, mahasiswa dibekali untuk membuka usaha sendiri seperti catering, restoran, dan juga bisa bekerja didunia industri yang bergerak dibidang makanan.

Dari pengamatan data nilai mahasiswa peneliti ambil pada mahasiswa prodi tata boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada mata kuliah

MUB Restoran, MUB Catering dan Industri makanan pada seperti pada tabel dibawah ini:

Table 1 :Data Nilai Mahasiswa Prodi Tata Boga Pada Mata Kuliah MUB

Mata Kuliah	Mahasiswa	Nilai											
		A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	BL	%
Restoran	31	15	14.71	5	4.91	5	4.91	0	0	4	3.92	2	1.96
Catering	36	5	4.91	7	6.86	3	2.94	0	0	17	16.66	4	3.92
Industri	35	5	4.91	10	9.80	0	0	0	0	6	5.88	14	13.72
Total	102	25	24.53	22	21.57	8	7.85	0	0	27	26.46	20	19.61

Sumber: Arsip tata usaha jurusan kesejahteraan keluarga.

Dari hasil data yang diperoleh ternyata banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai E sebesar 26.46%. berdasarkan wawancara pada dosen pengampu mata kuliah MUB diketahui bahwa terdapatnya nilai E, kepada mahasiswa dikarenakan belum memenuhi prasyarat dari bobot penilaian yang telah ditetapkan dalam silabus mata kuliah MUB. Tugas mandiri yang diberikan oleh dosen tidak tercapai atau tidak dilaksanakan oleh mahasiswa, sehingga berakibat pada tugas kelompok, laporan praktek tidak lengkap.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa prodi tata boga pada tanggal 24 Januari 2012, menyatakan bahwa faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah MUB, disebabkan pada kurangnya sarana prasarana pendukung mata kuliah manajemen usaha boga di workshop tata boga. Hal ini terikat dari area dan ruangan praktek yang sempit dan peralatan praktek yang kurang memadai, sehingga proses pengolahan pun terhambat dan selain itu, faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah manajemen usaha boga

hal ini dikarenakan belum adanya manajemen yang baik oleh mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah manajemen usaha boga.

Indikasi lain yang menyatakan kurang berhasilnya mahasiswa terlihat dari nilai akhir semester yang masih rendah, salah satu penyebabnya adalah kreativitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar cenderung rendah, terlihat dari kurangnya keinginan mahasiswa untuk mencari konsumen sehingga praktek MUB terhambat. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dituntut kreativitas dalam mata kuliah MUB hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi MUB serta sarana prasarana yang ada di jurusan Kesejahteraan Keluarga yang kurang memadai, sehingga mengurangi minat mahasiswa mengikuti mata kuliah MUB disamping itu mahasiswa takut untuk berkonsultasi atau bertanya dengan dosen pengampu mata kuliah MUB.

Kegiatan dan hasil usaha yang dilakukan merupakan cerminan dari kreativitas yang dimilikinya, dengan perkataan lain kegiatan usaha merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa yang memiliki kreativitas dan dapat dikembangkan akan memperoleh hasil yang baik. Menurut Roger dalam Basuki (2000:13) bahwa:

“Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik informasi dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan memecahkan atau menjawab masalah“

Berdasarkan pendapat di atas bahwa orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, yaitu kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru.

Sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Maksud dari data informasi, dalam bentuk karya baru adalah semua pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya, atau sudah kenal sebelumnya. Mahasiswa yang kreatif biasanya selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas dan menyukai kegemaran serta tindakan yang kreatif. Mahasiswa kreatif biasanya mempunyai rasa keindahan, daya imajinasi yang kuat, dapat bekerja sendiri dan senang mencoba hal-hal yang baru.

Dalam uraian mengenai ciri-ciri kreativitas diatas maka dapat di pahami bahwa seseorang dikatakan kreatif apabila dalam interaksinya dengan lingkungan, ciri-ciri kreativitas mendominasi dalam aktivitas kehidupan dan melakukan segalanya dengan cara-cara unik. Semua ciri-ciri tersebut secara konstruktif dapat dimunculkan dalam diri setiap individu, sebab setiap individu memiliki potensi kreatif. Di dalam mata kuliah MUB mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif, karena mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk lebih mampu mencari serta terampil dalam pengelolaan, penyajian dan pemasaran produk yang diolah. Dimana untuk melaksanakan kompetensi ini mahasiswa perlu memiliki kreativitas yang tinggi serta didukung dengan minat.

Tanpa adanya kreativitas belajar yang tinggi terkait dalam pelajaran maka pemahaman mahasiswa terhadap pelajaran tersebut tidak akan maksimal. Diduga hal ini merupakan dampak dari faktor intern dan ekstern

mahasiswa dalam kreativitas belajar. Sesuai dengan pendapat Sudjana (1989:39)

“Hasil belajar yang dicapai dapat dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor intern meliputi: intelegensi, minat bakat motivasi, kreativitas, sikap, kepribadian, nilai/prestasi, hobi, keterampilan, perasaan, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern meliputi: lingkungan belajar, lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, cara/waktu belajar dan sebagainya “

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat dan mengungkapkan kreativitas mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah MUB pada prodi tata boga. Dengan adanya permasalahan yang timbul maka penulis ingin meneliti tentang **“Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga Pada Prodi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas. Ada beberapa masalah dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa yang mendapatkan nilai yang tidak lulus disebabkan mahasiswa belum melengkapi tugas dalam mata kuliah MUB.
2. Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Manajemen Usaha Boga.
3. Kurangnya sarana prasarana pendukung mata kuliah MUB diworkshop tata boga.
4. Belum adanya manajemen yang baik oleh mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah MUB.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini adalah

1. Kurangnya Kreativitas Mahasiswa Dalam Manajemen Usaha Boga.
2. Rendahnya hasil belajar mahasiswa Prodi Tata Boga pada mata kuliah MUB

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa Prodi Tata Boga dalam mata kuliah Manajemen Usaha Boga?
2. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa Prodi Tata Boga pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga?
3. Bagaimanakah hubungan kreativitas mahasiswa Prodi Tata Boga dengan hasil belajar dalam mata kuliah Manajemen Usaha Boga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang relevan dengan permasalahannya, adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga Program Studi Tata Boga.
2. Mendiskripsikan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga Program Studi Tata Boga.

3. Menganalisis hubungan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga Program Studi Tata Boga.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bahan masukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dalam mengikuti mata kuliah MUB.
2. Bahan masukan bagi mahasiswa agar mengikuti dengan baik beberapa mata kuliah pendukung MUB.
3. Bahan masukan bagi dosen pengampu mata kuliah MUB agar lebih membimbing mahasiswa dalam meningkatkan kreativitas untuk mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bahan masukan bagi jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk melengkapi sarana parasarana serta kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa khususnya di mata kuliah MUB.
5. Bagi penulis sendiri sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti secara lebih mendalam dari masalah yang belum terungkap.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah MUB

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting untuk dihayati perkembangannya, karena kreativitas sangat berpengaruh bagi keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Kegiatan dan hasil usaha yang dilakukan merupakan cerminan dari kreativitas yang dimiliki, dengan kata lain kegiatan usaha merupakan salah satu wujud dari kreativitas.

Proses berpikir mahasiswa ada dua cara yaitu berpikir konvergen dan berpikir divergen. Proses berpikir konvergen mengharuskan mahasiswa mencari satu jawaban yang benar, sedangkan proses berpikir divergen mengharuskan mahasiswa menjajaki berbagai kemungkinan jawaban atas suatu masalah, sehingga perlu adanya keterpaduan antara proses berpikir konvergen dan divergen untuk mewujudkan kreativitas mahasiswa. Artinya untuk mengetahui jawaban yang benar mahasiswa perlu menjajaki berbagai kemungkinan. Ada beberapa pendapat tentang kreativitas yang dikemukakan oleh beberapa ahli, menurut Clark Moustakis dalam Utami Munandar (1999: 18) bahwa “kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain” serta menurut Cropley dalam Utami Munandar

(1999: 9) “kemampuan kreatif adalah kemampuan menciptakan gagasan, mengenal kemungkinan alternatif, melihat kombinasi yang tidak diduga, memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang tidak lazim”. Sedangkan menurut Rawlison (1981) bahwa pengertian kreativitas yaitu tidak hanya menyangkut kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru tetapi juga kemampuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan suatu masalah. Menurut Akbar (2001:5)

“Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan suatu yang baru, baik dalam bentuk-bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, baik dalam karya baru maupun komunikasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.”

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang paling penting dari kreativitas itu adalah unsur kebaruan, mulai dari menghasilkan gagasan baru, menciptakan suatu yang baru sampai dengan mengadakan kombinasi yang baru. Dalam ide-ide baru kombinasi – kombinasi baru dapat dijadikan alternatif dalam penyelesaian masalah.

Disamping itu Evan James (1994: 1) menyatakan bahwa :

“Kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Setiap kreasi merupakan sebuah kombinasi baru dari ide, produksi-produksi, warna-warna, tekstur-tekstur, produksi baru yang inovatif, seni dan literatur, semua itu memuaskan kebutuhan umat manusia”

Dengan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa kreativitas dalam belajar merupakan suatu proses aktivitas yang

melibatkan kemampuan berfikir, mengembangkan ide-ide atau gagasan baru. Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan, dia akan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif menggunakan pengetahuan yang kita semua memilikinya dan membuat lompatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru atau mengubah cara-cara lama secara kreatif,

b. Ciri – Ciri Kreativitas

Pengembangan kreativitas perlu dipupuk sejak dini dalam diri anak didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami Munandar (1999: 31) yang menyatakan bahwa :

“Kreativitas begitu bermakna dalam hidup, karena (1) dengan berkreasi orang dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, (2) kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian dengan suatu masalah, (3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat (bagi diri pribadi dan bagi lingkungan) tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (4) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya”

Berdasarkan ciri individu yang kreatif yang perlu dipupuk untuk menambah dan meningkatkan kreativitas belajar. Kasman Rukun (1989:15) menyimpulkan bahwa sedikitnya ada tiga hal yang membedakan individu yang kreatif dan individu yang kurang kreatif yaitu dari cara berpikir, kepribadian dan kebiasaan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Cara berpikir
Orang yang tergolong kreatif, cara berfikir lebih fleksibel, divergen, bebas orisional.
- b. Kepribadian
Orang kreatif cenderung mementing diri sendiri, memiliki sifat sensitif, terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki dedikasi terhadap pengalaman baru, memiliki dedikasi dalam melaksanakan tugas, menghargai fantasi dan percaya diri terhadap gagasan sendiri.
- c. Kebiasaan
Orang kreatif senang melakukan tugas-tugas, cepat melihat kemungkinan yang baru atau tertarik mencoba hal-hal baru senang memberikan macam-macam jawaban bila menanggapi pertanyaan, sering membuat kejutan.

Berdasarkan ciri-ciri individu yang kreatif yang dikemukakan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa antara satu pendapat dengan pendapat lainnya, saling melengkapi dan memperjelas. Ciri-ciri tersebut merupakan cerminan dari individu yang kreatif. Menurut Dimyati (1989:115) “satu-satunya ciri yang terpenting dari orang kreatif adalah adanya sikap kreatif, makin banyak ciri kreatif yang dimiliki oleh seseorang maka kreatiflah orang itu dan begitu pula sebaliknya, jika ciri kreatif yang dimiliki seseorang sedikit maka kreativitasnya kurang.

Dari pendapat diatas pada penelitian ini diambil lima indikator kreativitas berdasarkan ciri-ciri kreativitas yang menurut penulis sangat erat hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen usaha boga, indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Terbuka Terhadap Pengalaman Baru

Pengalaman baru dimaksud adalah pengalaman yang diperoleh mahasiswa dalam proses belajar dan hal-hal yang terjadi disekelilingnya. Keterbukaan ini menerangkan mahasiswa terbuka kreativitas untuk mempelajari suatu objek dengan melakukan latihan-latihan, karena kreativitas terwujud memulai latihan-latihan yang dilakukan.

Jadi dengan pengalaman baru akan memperoleh penguasaan materi perkuliahan penemuan ide-ide atau teknik baru juga keahlian dan kompetensi serta cara belajar yang efektif dan efisien. Selain itu mahasiswa terbiasa memecahkan masalah dengan latihan-latihan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Contohnya mahasiswa selalu ingin mencobakan hal-hal yang baru dilihatnya baik dari televisi ataupun majalah yang menampilkan masalah dalam bidang tata boga.

Oleh sebab itu menurut Slameto (1976:60) yang penting dirangsang dan dipupuk adalah sikap minat mahasiswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan kreatif. Dengan kata lain sifat terbuka mahasiswa untuk mengetahui, memecahkan dan mendalami materi yang baru merupakan salah satu cerminan bahwa kreativitas mereka berkembang.

Berdasarkan Utami Munandar (1988) “Menyukai pengalaman baru yaitu orang yang suka mencari pengalaman untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menyukai tantangan yang menguji

kemampuan, berani mengambil resiko melakukan kesalahan untuk dikritik oleh orang lain, dan tidak mudah putus asa”.

2) Berfikir Fleksibel

Munandar (1992:88-89) menegaskan bahwa, berfikir fleksibel adalah proses berfikir untuk menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

Maksud berfikir fleksibel disini adalah berfikir untuk mengungkap ide-ide yang beraneka ragam dan kategori atau materi atau topik yang telah dipelajari dan diketahuinya dibidang tata boga, kemudian dia berusaha untuk mencoba dan mencoba lagi.

Jadi dengan kemampuan berfikir fleksibel, mahasiswa maupun untuk kembali mengulang dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dan diketahui, mencoba berbagai cara yang bisa diterapkan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Moh.Amien dalam Erawati (1999:15) yaitu “dengan kemampuan untuk berfikir fleksibel dalam proses belajar mengajar kemungkinan pula meningkatkan kemampuan untuk mendefenisikan kembali”.

Kebiasaan berfikir fleksibel dengan kemampuan mengungkapkan kembali tentang sesuatu yang telah dipelajari dengan

jelas dan tepat merupakan modal yang sangat berharga bagi mahasiswa terutama dalam pelajaran sehingga meningkatkan hasil belajarnya.

3) Percaya terhadap gagasan sendiri

Percaya atau kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan apa yang akan dicapainya. Mahasiswa yang percaya pada gagasannya, sesuai dengan materi yang telah dipelajari atau diketahui dan mahasiswa tersebut akan mengetahui dimana letak perbedaannya. Mahasiswa yang kreatif mampu menampilkan atau mempraktekkan hasil dan ide-ide atau gagasan yang merupakan hasil pemikiran mahasiswa itu sendiri tanpa pengaruh orang lain, tidak takut dan ragu dengan tingkat kesukaran dari materi tersebut.

Menurut Uno (2009:21) “Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu biasanya yang kreatif mampu memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah yang perlu diselesaikan.” Hal ini berarti mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyelesaikan masalah mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan sendiri yang baru agar dapat berkembang kearah yang lebih baik dan jelas.

Begitu juga pada mata kuliah manajemen usaha boga, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan apa yang ada pikirannya tanpa ragu-ragu.

4) Rasa ingin tahu yang besar

Munandar (1992:91) menyatakan bahwa maksud dari rasa ingin tahu yang besar adalah mahasiswa selalu terdorong untuk mengetahui

lebih banyak selalu memperhatikan objek dan situasi yang baru, peka dalam pengalaman dan ingin mengetahui atau meneliti.

Mahasiswa yang kreatif mempunyai keinginan yang besar. Maka dia berusaha menyukai hal-hal yang baru ditemukan atau dilihat. Mahasiswa kreatif selalu ingin mengetahui apa yang sedang populer, baru muncul saat ini. Jika mahasiswa tersebut menemukan ide-ide atau gagasan yang baru, maka ia tidak begitu saja menolak dan menyerah, ia akan berusaha melihat kekurangn dan kelebihanannya.

Rasa ingin tahu membuat mahasiswa menjadi para pengamat yang aktif. Salah satu cara belajar adalah yang terbaik adalah dengan mengamati. Banyak ilmu pengetahuan yang berkembang karena berawal dari sebuah pengamatan, bahkan pengamatan yang sederhana sekalipun. Rasa ingin tahu membuat mahasiswa lebih peka dalam mengamati berbagai fenomena atau kejadian di sekitarnya.

5) Menyukai tugas berat dan sulit

Didalam belajar melakukan latihan atau mengerjakan tugas yang sulit merupakan sarana yang paling cocok untuk mendalami materi yang telah dipelajari atau diketahui. Dosen mengharapkan mahasiswa cenderung mengerjakan tugas yang tingkat kesukaran yang rendah.

Mahasiswa kreatif lebih menyukai kerumitan dari pada kemudahan, memiliki tantangan dari yang sederhana. Akibatnya bertemu pada gagasan yang unik dan hal-hal yang baru dari pada

mahasiswa yang puas pada kemudahan, aman dan sederhana serta mengandalkan materi yang diperolehnya dijam perkuliah saja.

2. Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga

Mata Kuliah MUB merupakan salah satu mata kuliah bidang studi program jurusan Kesejahteraan Keluarga. Pelaksanaan mata kuliah MUB ini merupakan mata kuliah bersifat teori dan praktek (3SKS) yang membahas tentang mengelola usaha bidang boga meliputi konsep dasar MUB, konsep manajemen, konsep dasar restoran, konsep dasar catering, konsep dasar industri makanan dan selanjutnya mahasiswa melaksanakan praktikum, mahasiswa membuat resep standar, menerima pesanan untuk membuat lunch box ataupun snack box dan membuka usaha kantin. Mata kuliah Manajemen Usaha Boga merupakan salah satu mata kuliah keilmuan dan keahlian.

a. Tujuan Manajemen Usaha Boga

MUB merupakan salah satu mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran bagaimana menghasilkan produk makanan yang layak dijual dengan memperhatikan unsur laba sebagai hasil usahanya, bentuk kegiatan latihan atau praktek usaha dalam perkuliahan melalui pesanan makanan snack box dan lunch box, dan pengelolaan kantin.

Dari tujuan diatas dapat dilihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah MUB, diharapkan mahasiswa mengalami perubahan perilaku dengan bertambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang bidang boga. Tujuan ini memiliki makna bahwa

mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah MUB diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat resep standar, pesanan makanan, dan pengelolaan kantin serta dapat menjalankan usaha tersebut.

b. Konsep Dasar MUB

Perkuliahan MUB diberikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, materi-materi perkuliahan MUB yang diberikan kepada mahasiswa prodi tata boga jurusan Kesejahteraan Keluarga

1) Pengertian MUB

a) Pengertian manajemen adalah salah satu proses kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan kerja sama dengan orang lain yang berproses pada perencanaan, pengorganisasian, penghargaan, dan pengawasan.

b) Pengertian usaha boga adalah aktivitas untuk dapat menciptakan suatu hasil dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh laba atau keuntungan dalam bidang boga.

Pengertian MUB adalah pengaturan kegiatan atau aktivitas dibidang makanan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang diinginkan.

c. Kelompok Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga

1) Manajemen Usaha Boga Restoran

Memahami konsep dasar restoran, sifat, bentuk dan jenis menu, struktur organisasi, dan terampil mengelola berbagai jenis restoran

2) Manajemen Usaha Boga Katering

Membahas tentang konsep dasar catering, sifat bentuk, jenis menu, struktur organisasi, penentuan harga jual, harga pokok, dan pengorganisasian unit-unit kerja dan terampil mengelola berbagai jenis usaha catering.

3) Manajemen Usaha Boga Industri Makanan

Membahas tentang konsep dasar industri makanan penerapan dan penguasaan keterampilan dalam mengelola berbagai jenis industri makanan dengan memperhatikan kualitas.

3. Belajar

a. Pengertian Belajar

Hampir semua ahli telah merumuskan dan membuat pengertian tentang belajar. Seringkali pengertian belajar yang dirumuskan ahli tersebut berbeda satu sama lainnya. Dalam uraian berikut, akan dijelaskan pengertian belajar dari beberapa rumusan saja, guna lebih memahami pengertian belajar itu sendiri.

Menurut Sudirman (2008: 21) mengatakan bahwa “ belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku yang menambah pengetahuan”. Jadi belajar akan membawa sesuatu perubahan individu-individu yang belajar. Hal ini senada juga diungkapkan oleh Hamalik (1993: 21) yang mengatakan bahwa “belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Selanjutnya Slameto (1995: 103) mengemukakan bahwa

“belajar adalah suatu proses untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan seluruh tingkah laku dari hasil pengalaman- pengalaman itu sendiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman- pengalaman itu sendiri. Belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku.

Sehubungan dengan kajian teori tentang perpustakaan dan belajar diatas, maka perpustakaan adalah sebagai sarana sumber belajar mengajar. Manfaat perpustakaan agar siswa mampu mencari, menemukan informasi, terbiasa belajar mandiri, menumbuhkan minat baca, terlatih bertanggung jawab, dan siswa selalu mengikuti perkembangan IPTEK dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah.

b. Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga

Hasil belajar merupakan umpan balik dari proses pembelajaran yaitu sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Menurut Djamarah (1994:21)” hasil belajar adalah Sesutu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun

kelompok”. Hasil ini tidak pernah diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan. Sejalan dengan itu menurut Prayitno (1973:33) mengatakan :

“Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan”

Menurut Howard dalam Sudjana (2005:22) “Ada 3 macam hasil belajar, yakni (1) Keterampilan dan Kebiasaan (2) Pengetahuan dan Pengertian, (3) Sikap dan cita-cita”. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh berupa tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil dari motivasi belajar. Perubahan tingkah laku sebagai tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar mahasiswa juga digunakan untuk memberikan stimulasi kepada mahasiswa dalam menempuh program pendidikan. Untuk menentukan faktor penyebab keberhasilan dan tidak keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan serta ditemukan penyelesaian. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari kutipan Benyamin Bloom dalam Sudijono (1996 : 49) yang secara garis besar membagainya kedalam 3 ranah

“Yaitu *Ranah Kognitif* berkenan dengan hasil belajar intelektual (pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sistematis, dan evaluasi), *Ranah Afektif* berkenan dengan sikap (penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi) *Ranah Psikomotoris* berkenanan dengan hasil belajar

keterampilan dan kemampuan bertindak (gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif)”

Pernyataan diatas dipertegas oleh Dimiyati dan Mujjiono (2002:174) yang mengatakan bahwa “Pada umumnya hasil belajar tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”. Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dengan skor yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang diperoleh dari sistem tes yang dilakukan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah penilaian kepada mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf yang diambil dari nilai akhir semester pada mata kuliah Manajemen Usaha Boga.

Berdasarkan hasil belajar diperoleh dari nilai akhir semester selama mengikuti mata kuliah MUB. Data hasil belajar ini merupakan angka antara (0-40) sampai dengan (81-100). Deskripsi hasil belajar diambil dari kriteria nilai akhir semester yang ditetapkan dalam perhitungan nilai akhir oleh universitas. Kriteria tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2. Perhitungan Nilai Akhir

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutuan Mutu (SM)
81-100	A	4	Amat Baik
66-80	B	3	Baik
56-65	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Gagal

Sumber : Buku Pedoman Akademik UNP Tahun 2006/2007

Untuk menentukan dari perhitungan nilai akhir yang telah dijelaskan pada table diatas, bahwa ada beberapa bobot atau butiran penilai untuk mendapatkan hasil belajar. Dari butiran penilaian berupa kehadiran dan partisipasi kuliah, yang wajib menghadiri perkuliahan adalah 75% dari 16 kali tatap muka. Bagi mahasiswa yang kurang dari 75% tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir dengan skor maksimumnya 15%.

Tugas mandiri satu jenis perancangan dan mempersentasikan dengan skor maksimumnya 15%, untuk tugas kelompok membuat rekapitulasi praktek secara keseluruhan diakhir semester dan dipersentasikan saat evaluasi kelas dengan skor maksimum 15%, dalam kelompok ini juga membuat laporan pelaksanaan praktek memiliki skor maksimum 25%. Diakhir perkuliahan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa dilaksanakan ujian akhir semester dengan skor maksimum 30%, penjelasan yang diatas dapat dilihat pada table bobot penilaian dibawah ini:

Tabel 3. Bobot Penilaian

No	Jenis Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kehadiran dan partisipasi kuliah	15 %
2.	Tugas Mandiri	15 %
3.	Tugas kelompok	15 %
4.	Laporan pelaksanaan praktek	25 %
5.	Ujian akhir semester	30 %

Sumber : silabus mata kuliah MUB

4. Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah MUB

Pada mata kuliah MUB mahasiswa mempraktekkan semua materi yang diberikan oleh dosennya yang meliputi MUB restoran, catering, dan industri makanan. Hal ini merupakan kemampuan intelektual dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa dituntun berimajinasi, menciptakan sesuatu yang asli atau baru, maksudnya karya yang akan dibuat merupakan hasil proses kreatif yang utuh dan mahasiswa itu sendiri bukan dari hasil orang lain.

Jadi mahasiswa program studi tata boga yang mengambil MUB dituntut lebih kreatif, kini cukup beralasan, karena mata kuliah MUB terdapat hal-hal yang mengharuskan mahasiswa berfikir dan berimajinasi menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Proses kreatif berlangsung mulai dari mengenal masalah, berfikir untuk menciptakan yang baru timbul inspirasi yang kemudian dituangkan dalam suatu bentuk atau produk baru. Hal ini sesuai dengan ciri kreativitas berdasarkan sumber yang ada yaitu

- a. Terbuka terhadap pengalaman baru.
- b. Berfikir fleksibel
- c. Percaya terhadap gagasan sendiri
- d. Rasa ingin tahu yang besar
- e. Menyukai tugas berat dan sulit.

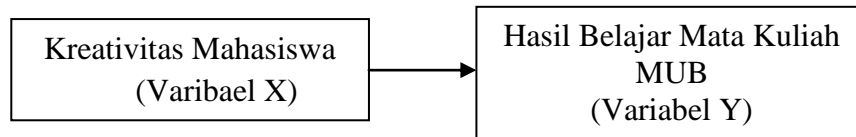
B. Kerangka Konseptual

Dari kajian teori yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas dalam belajar merupakan suatu proses aktivitas yang melibatkan kemampuan berfikir, mengembangkan ide-ide atau gagasan tertentu dengan maksud memperoleh ide-ide atau gagasan yang baru. Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi mahasiswa dalam berintegrasi dengan lingkungannya.

Mahasiswa berbakat kreatif biasanya selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Mahasiswa kreatif biasanya cukup mandiri, memiliki rasa percaya diri, dapat melihat masalah dari berbagai sudut tinjauan dan memiliki kemampuan dengan ide, konsep atau kemungkinan-kemungkinan yang dihayalkan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga (MUB) Pada Prodi Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Secara skematik kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dengan terhadap pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah Manajemen Usaha Boga (MUB).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas mahasiswa prodi tata boga dalam mengikuti mata kuliah MUB termasuk kategori sedang 40.2%
2. Hasil belajar pada mata kuliah manajemen usaha boga mahasiswa prodi tata boga termasuk kategori tidak lulus 46.1%
3. Hubungan kreativitas dengan hasil belajar pada mata kuliah MUB memiliki hubungan positif yang signifikan dengan korelasi sebesar 0,835, hasil uji keberartian koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,168 > 1,658$). Variabel Kreativitas Mahasiswa (X) memberikan sumbangan terhadap variabel Hasil Belajar mata kuliah MUB (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 69,7%, oleh kreativitas mahasiswa sedangkan 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Pada penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti mengemukakan untuk meningkatkan sarana prasarana dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah manajemen usaha boga.

1. Mahasiswa hendaknya mendapatkan perhatian dan prioritas layak dalam proses pembelajaran, baik dari pihak jurusan KK FT UNP, maupun dalam

proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat tercapai dengan baik dapat meningkatkan kreativitas dari mahasiswa tersebut.

2. Diharapkan kepada dosen pengampu yang mengajar mata kuliah manajemen usaha boga di jurusan KK FT UNP untuk dapat mengembangkan atau meningkatkan metode belajar mengajar yang lebih baik dalam proses belajar mengajar sehingga didapatkan hasil belajar dan mutu yang lulusan yang baik.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri dan lingkungan sekitarnya serta bersifat pro aktif, sehingga mendukung proses pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan lagi pada mata kuliah bidang studi manajemen usaha boga
4. Pada penelitian ini kreativitas belum mendukung sepenuhnya untuk mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar, sehingga, perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah manajemen usaha boga prodi tata boga di jurusan KK FT UNP

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

—————. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Amin, Nurmayani. (2002). *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Program Studi Tata Busana Jurusan KK FT UNP*. Padang. UNP

Chandra, Jalius (1994). *Berfikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dimiyanti & Mudjiono . (2002). *Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ekawatiningsih Prihastuti. (2008). *Restoran untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Evans, James R. (1994). *Berfikir Kreatif*. Jakarta : Bumi Aksara

Fadiati Ari. (1988). *Pengelolaan Usaha Boga (Catering Mangement)*. Jakarta: Departman Pendidikan dan Kebudayaan

Munandar Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta

<http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/kreativitas-belajar>

http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/psikologi_umum_1/Bab_7.pdf

<http://id.shvoong.com/humanities/theory-criticism/2291648-pengertian-rasa-ingin-tahu/>

<http://ingo1.wordpress.com/2009/09/page/3/>

<http://suhadinet.wordpress.com/tag/rasa-ingin-tahu/>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2177646-ciri-ciri-guru-yang-kreatif/>